

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Melihat suatu permasalahan yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Optimalisasi Orientasi Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir di SMAN 1 Kudus” dengan demikian maka pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian ke lapangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau bisa disebut *field research* yang berarti dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan datanya dilakukan dan diperoleh di lapangan. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif melalui interaksi yang berisi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif membutuhkan lokasi yang menjadi latar belakang untuk diadakan sebuah penelitian. Dengan demikian, maka penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kudus. Lokasi penelitian ini terletak di Jl.Pramuka No.41, Nganguk, Mlati Lor, Kec. Kota Kudus, Jawa Tengah 59319.

Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan fokus penelitian mengenai bimbingan karir di SMAN 1 Kudus yang terdapat permasalahan pengoptimalisasian orientasi karir siswa melalui layanan bimbingan karir. Dengan demikian penulisan skripsi ini untuk mengetahui dan meneliti peran guru BK dalam memberikan orientasi tentang karir melalui bimbingan karir kepada siswa.

#### 2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif membutuhkan waktu penelitian yang terencana jauh-jauh hari sebelum melakukan sebuah penelitian. Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kendala sedikitpun. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian dimulai pada bulan Februari 2021 yang mana peneliti mulai ke lapangan untuk mencari informasi dan data di lapangan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).13.

### C. Subjek Penelitian

Dari lokasi dan waktu penelitian, maka selanjutnya subjek penelitian akan langsung dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subjek penelitian menggunakan *teknik purposive sampling*, di mana sumber data dipilih berdasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian data yang mana akan diperoleh dan subjek penelitian akan memberikan informasi dan data sesuai dengan tujuan peneliti.

Dalam mencari data melalui proses wawancara, terdapat dua subjek penelitian saat melakukan wawancara. Pertama, wawancara terhadap guru BK. Kedua, yaitu wawancara kepada beberapa siswa SMAN 1 Kudus.

### D. Sumber data

Sumber data merupakan sumber atau asal muasal data yang dapat diperoleh. Jika peneliti memperoleh data melalui penyebaran questioner atau wawancara, maka sumber data tersebut dapat disebut responden yaitu orang yang memberi respon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), data yang didapat melalui proses wawancara kepada responden (narasumber, siswa, guru dll).
2. Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, serta didapat peneliti melalui sumber yang sudah ada sebelumnya atau lewat dokumen.<sup>2</sup>

Saat melakukan sebuah penelitian, penting bagi peneliti untuk memiliki berbagai sumber data yang dikumpulkan dalam membuat sebuah penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan melalui hasil dari wawancara kepada guru BK SMAN 1 Kudus ataupun siswa (Responden). Dan untuk sumber data sekunder diperoleh dari dokumen yang menjelaskan dan menggambarkan kondisi yang ada pada SMAN 1 Kudus. Dan pihak- pihak yang kemungkinan terkait dengan data di lapangan.

---

<sup>2</sup> Sugiyono.55.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, maka diperlukan beberapa teknik dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik tersebut antara lain, yaitu :

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi dalam pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang atau narasumber, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>3</sup>

Pada saat melakukan penelitian peneliti mengamati keadaan dan kondisi di SMAN 1 Kudus. Selain itu peneliti juga mengamati perilaku guru BK maupun siswa di lingkungan sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui situasi sebenarnya yang terjadi, agar hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan data yang diperoleh benar- benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

### 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi atau keadaan saling berhadapan kedua orang tersebut. Dimana saat melakukan wawancara seseorang meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti untuk mendengarkan pendapat yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif. Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, maka wawancara merupakan teknik yang tepat untuk digunakan dalam pengumpulan data.<sup>4</sup>

Dengan melakukan teknik wawancara melalui beberapa narasumber yaitu guru BK dan siswa, maka data akan mudah didapatkan oleh peneliti. Pada saat menggunakan teknik wawancara peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada beberapa narasumber terpilih dan bersedia untuk diwawancarai,

---

<sup>3</sup> Sugiyono.145.

<sup>4</sup> Sugiyono.231.

untuk menggali segala informasi atau data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang didapatkan saat wawancara akan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dalam mengumpulkan sebuah data teknik dokumentasi dapat digunakan untuk mencatat peristiwa- peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tidak selalu berbentuk file atau buku- buku dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin valid apabila didukung oleh foto- foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada.<sup>5</sup>

Dengan menggunakan Teknik dokumentasi peneliti akan sangat terbantu dalam mencari data dan juga memudahkan peneliti dalam mencari data atau informasi hanya dengan menggunakan media elektronik seperti smartpone maupun kamera khusus untuk mengambil gambar yang dapat membantu mengumpulkan kebenaran validitas data yang telah diperoleh dalam penelitian di SMAN 1 Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Upaya yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data yang sesungguhnya dan valid di lapangan, peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapat peneliti meliputi dokumen, catatan lapangan dan segala bentuk perilaku subjek penelitian. Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain :

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi sumber

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber data yang dianalisis akan menghasilkan data yang sama atau data yang berbeda untuk diambil kesimpulannya.

#### b. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang didapatkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada

---

<sup>5</sup> Sugiyono.240.

saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dengan begitu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan dilakukan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan ditekan secara pasti dan sistematis. Setelah meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan itu salah atau benar. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.<sup>6</sup>

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti kamera, handycam, alat perekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>7</sup>

Pentingnya dalam menguji keabsahan data penelitian dengan metode diatas yaitu triangulasi , perpanjangan pengamatan, dan meningkatkan ketekunan, menggunakan bahan referensi. Peneliti akan lebih cermat, lebih detail dan dan berkelanjutan agar data yang diperoleh valid dan dipercaya.

---

<sup>6</sup> Sugiyono.270-274.

<sup>7</sup> Sugiyono.370.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik ini digunakan setelah data dikumpulkan, dikerjakan, serta diamati bahwa data yang ditemukan itu valid. Dan kebenaran tersebut dapat digunakan dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.
2. Penyajian Data, dimana pada tahap ini sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Semua data dilapangan yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi. Akan dianalisis untuk mengetahui deskripsi tentang permasalahan yang sedang diteliti.
3. Kesimpulan, adalah langkah bagi peneliti untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi dari objek penelitian. Melakukan proses penarikan kesimpulan di dasarkan pada penggabungan data atau informasi yang berada dalam penyajian data. Dari data tersebut peneliti dapat membuat kesimpulan yang benar dan dapat dipercaya mengenai objek yang sedang diteliti.<sup>8</sup>

Setelah peneliti membuat kesimpulan atas permasalahan yang menjadi objek penelitian, maka akan mudah bagi peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya. Setelah data dianalisis akan memunculkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>8</sup> Sugiyono.247-249.